

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan observasi langsung di lokasi sekolah SMPN 4 Percut Sei Tuan disertai dengan hasil wawancara dengan jumlah responden atau sampel siswa berjumlah 12 orang siswa sebagai perwakilan dari kegiatan ekstrakurikuler sekolah, kemudian peneliti juga mewawancarai 5 guru dan satu kepala sekolah, adapun beberapa pengembangan *Civic responsibility* siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 4 Percut Sei Tuan menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut merupakan salah satu cara untuk membentuk karakter dan peningkatan tanggung jawab siswa hal ini dikarenakan sebagainya dari analisis diatas bahwa kegunaan dan fungsi dari Ekstrakurikuler memiliki manfaat yang sama yaitu menguatkan sikap tanggung jawab peserta didik.

Melalui berbagai macam bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh sekolah mulai dari bidang keagamaan, pramuka, dokter remaja, paskibra dan berbagai bentuk kegiatan lainnya diyakini mampu membina serta menguatkan siswa untuk menjalankan perannya dengan penuh tanggung jawab, serta dapat memberikan berbagai dampak positif dalam mengatasi setiap *problematika* yang muncul pada dirinya dengan penuh tanggung jawab, sedangkan hambatan atau tantangan yang diterima siswa bisa berupa efek dari covid 19 yang menimbulkan sikap jenuh, malas dan lainnya untuk turut bergabung dalam pelaksanaan

ektrakurikuler dikarenakan factor sistem belajar yang sudah terbiasa secara mandiri dirumah.

Melalui hasil wawancara diatas terkait masalah yang berhubungan dengan hambatan atau tantangan yang dimiliki siswa yaitu disesuaikan dengan keinginan siswa tersebut yang berasal secara psikis atau pola pikir siswa seperti adanya perbedaan keinginan untuk mengikuti Ekstrakurikuler atau perasaan malas untuk latihan hal ini dikarenakan kondisi siswa yang cenderung lama tidak mengikuti proses tatap muka otomatis secara tidak sengaja kebiasaan siswa untuk bermalas malasan dan dulunya tidak pernah melakukan kegiatan latihan turut terbawa, selanjutnya tantangan siswa dalam melaksanakan tugasnya misalnya tugas hapalan dan lain sebagainya.

Kondisi ini mempermudah peserta didik untuk mampu lebih ringan dalam meningkatkan kualitas sikap tanggung jawab pada dirinya namun hal ini tidak lepas dari adanya tanggung jawab yang diemban dari pembina tersebut sehingga untuk mencapai visi dan misi yang telah didiskusikannya dengan pihak kepala sekolah terkait strategi pengembangan Ekstrakurikuler, kemudian adanya bantuan dan gerakan kelengkapan administrasi berupa sarana dan prasarana untuk menunjang kualitas Ekstrakurikuler.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang Pengembangan *Civic Responsibility* Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 4 Percut

Sei Tuan dapat diberikan saran yang perlu diperhatikan diantaranya sebagai berikut

1. Kepada pihak sekolah SMP Negeri 4 Percut Sei Tuan. Hasil penelitian ini bisa dijadikan gambaran mengenai kondisi sekolah tentang tanggung jawab/*Civic Responsibility* siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang di ikuti belum sepenuhnya mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa demokrasi, sehingga seluruh warga sekolah dapat saling bekerjasama untuk membantu guru dalam mengimplementasikan *Civic Responsibility*.
2. Kepada guru Pembina ekstrakurikuler harus lebih aktif lagi dalam memotivasi siswa agar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler guna menumbuhkan *Civic Responsibility* di sekolah. Guru Pembina juga harus tegas dalam meningkatkan *Civic Responsibility* siswa lewat tugas disekolah .
3. Kepada orangtua siswa. Semoga kedepannya bisa bekerjasama dengan pihak sekolah dengan guru Pembina ekstrakurikuler agar mempercayai anaknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler disekolah.